



# TILIK DATA

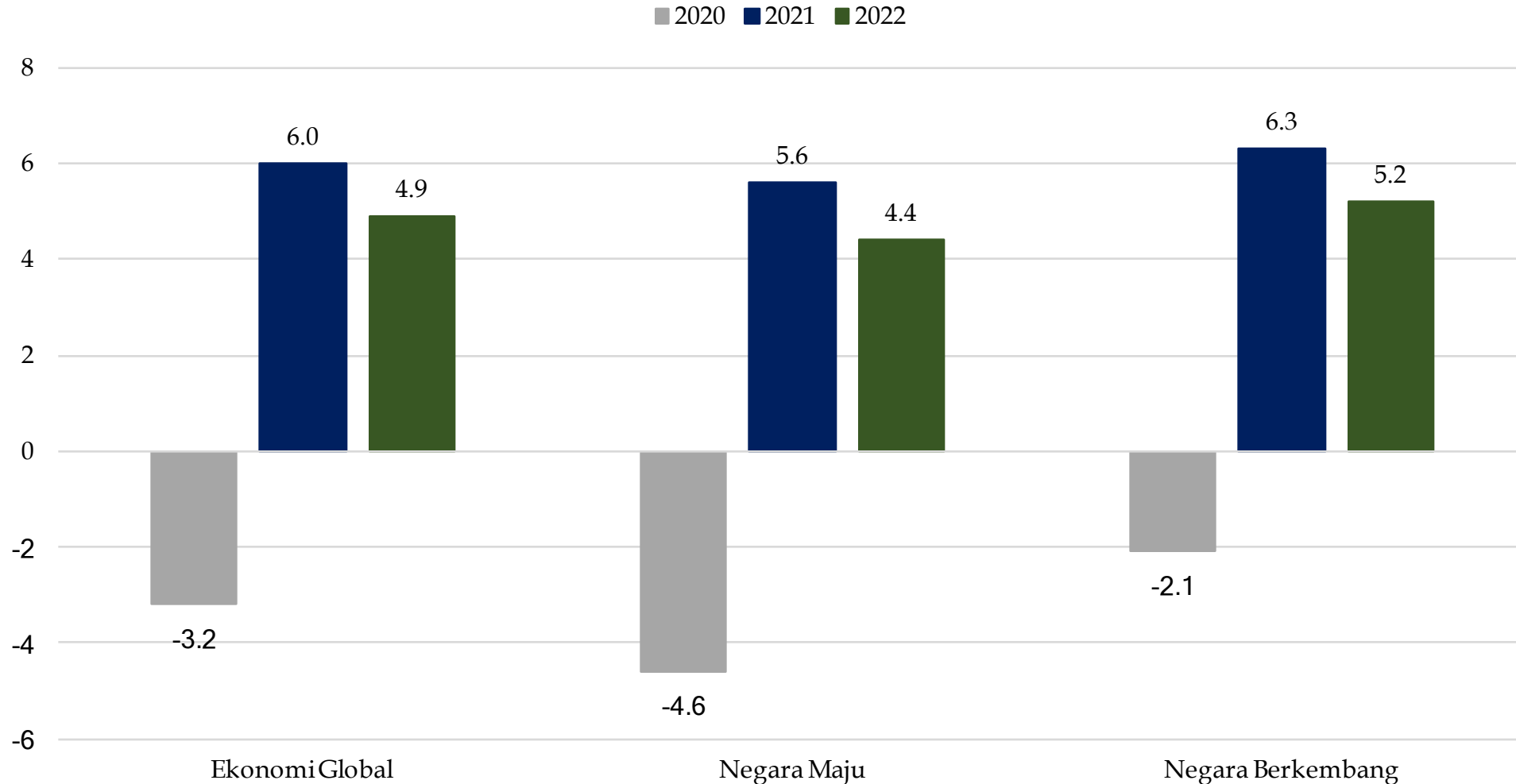
## “Proyeksi Pemulihan Ekonomi Nasional dan Kerja Sama Investasi”

Makmur Keliat

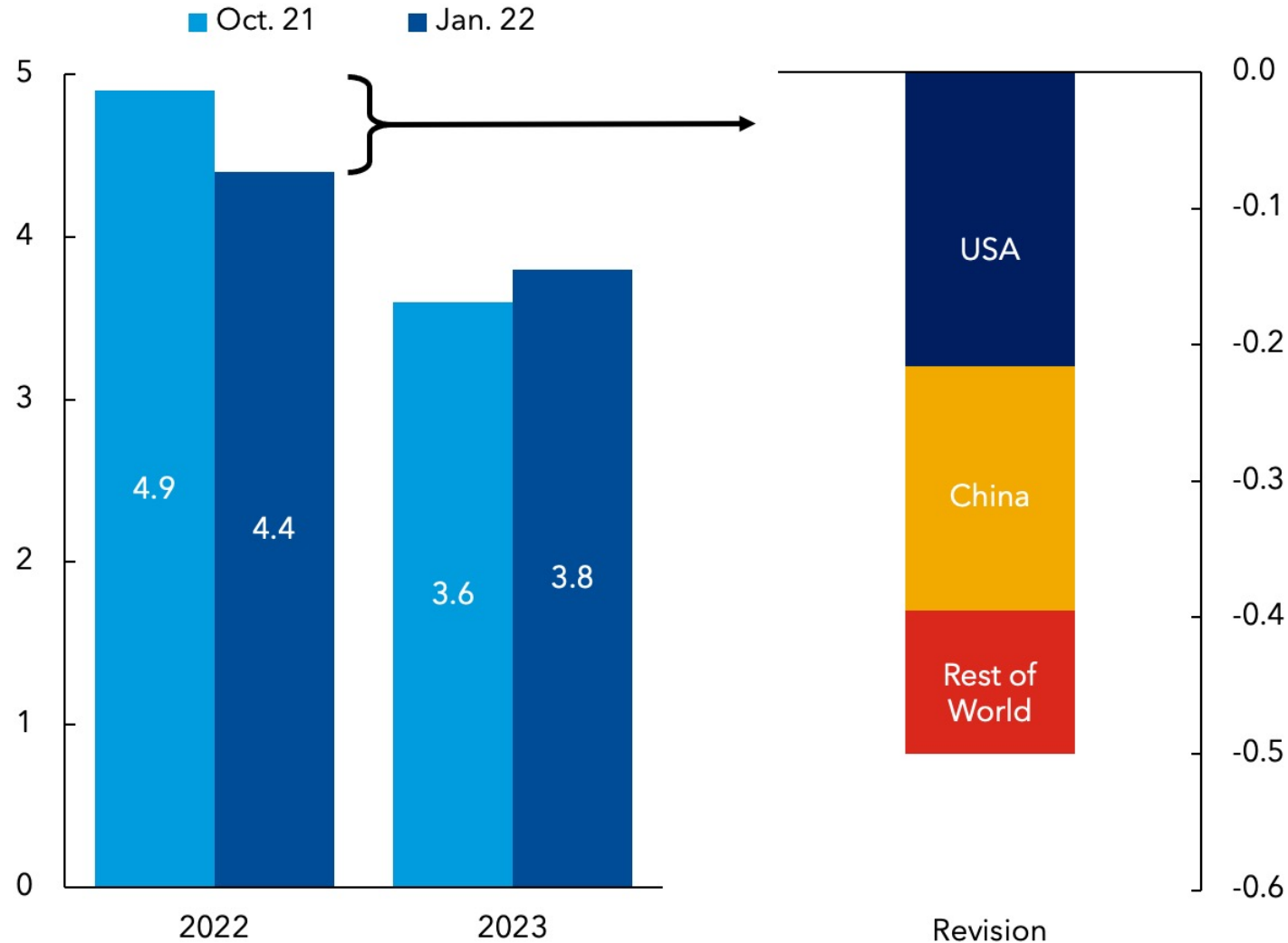
31 Januari 2022

Tren pemulihan ekonomi dunia mulai terlihat sepanjang tahun 2021, tetapi pemulihan tampaknya akan terbatas. Persoalan utamanya adalah tingginya ketidakpastian global akibat program vaksinasi yang belum merata dan kemunculan berbagai varian COVID-19 baru yang dapat memicu gelombang pandemi susulan.

### Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global

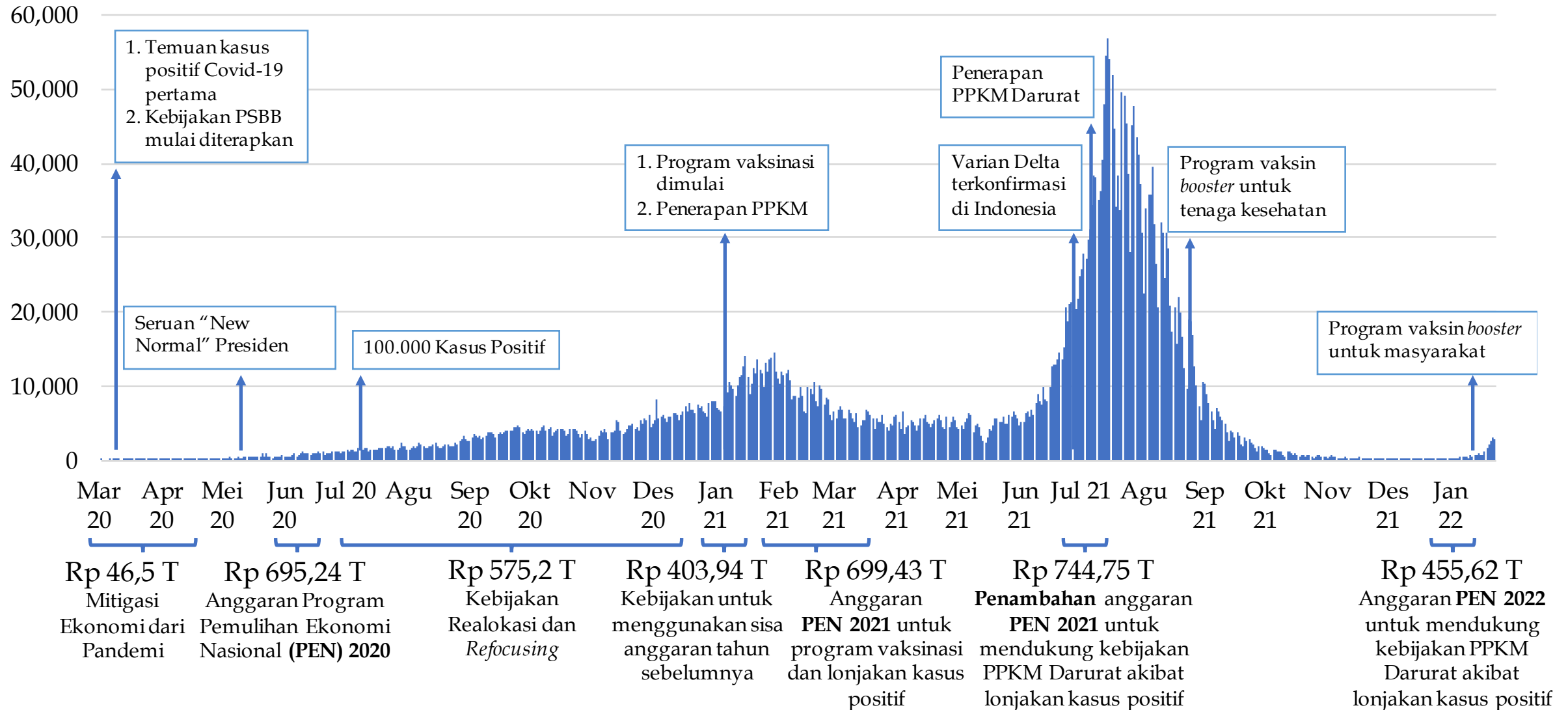


International Monetary Fund (IMF) baru saja merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2022 menjadi 0,5%. Angka ini lebih rendah dari sebelumnya atau sebesar 4,4% seiring dengan mulai mewabahnya varian COVID-19 Omicron di berbagai belahan dunia.



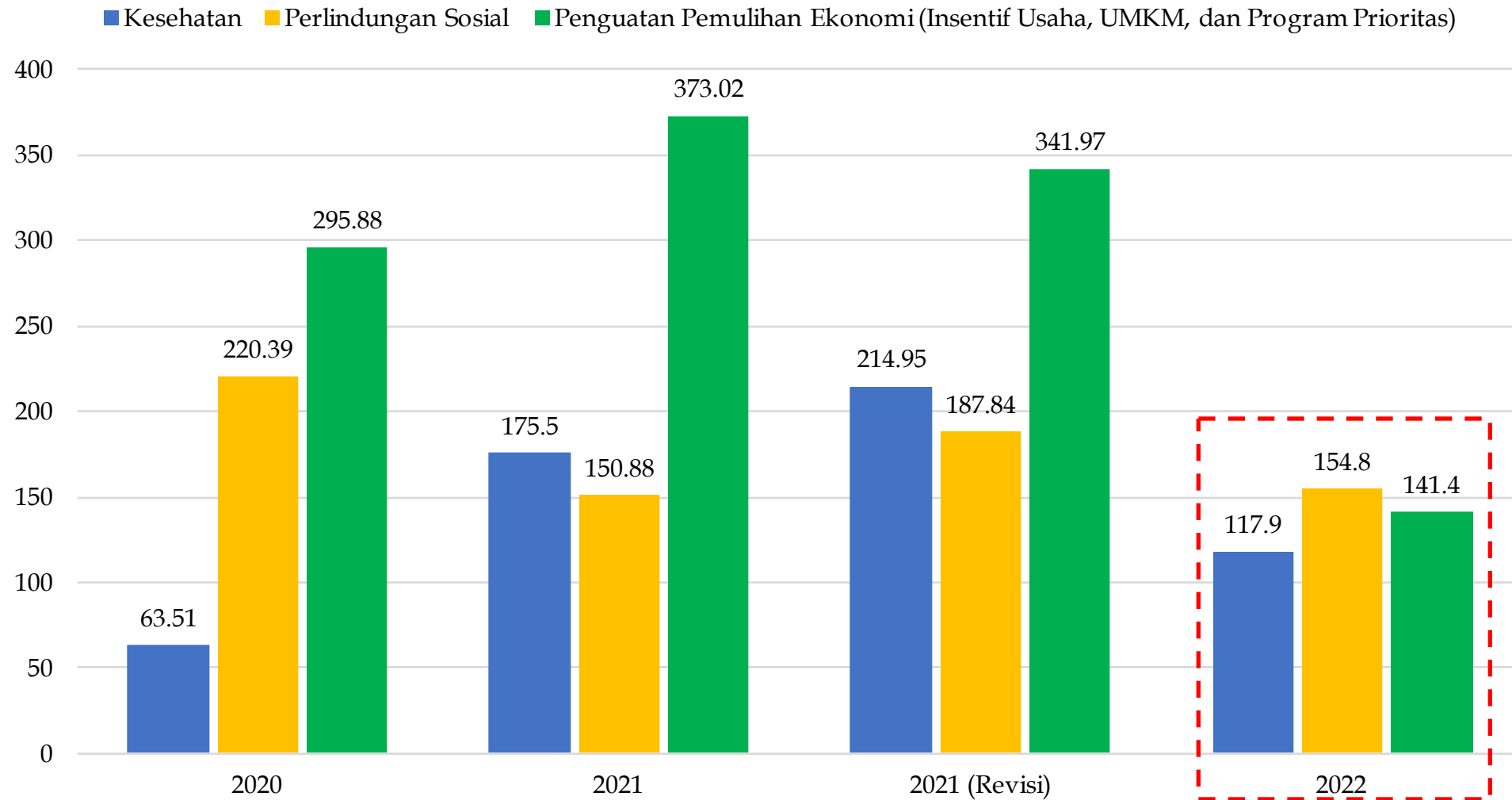
Skema anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan respons utama pemerintah dalam menangani dampak ekonomi akibat Pandemi Covid-19.

### Tren Kasus Positif Baru Harian



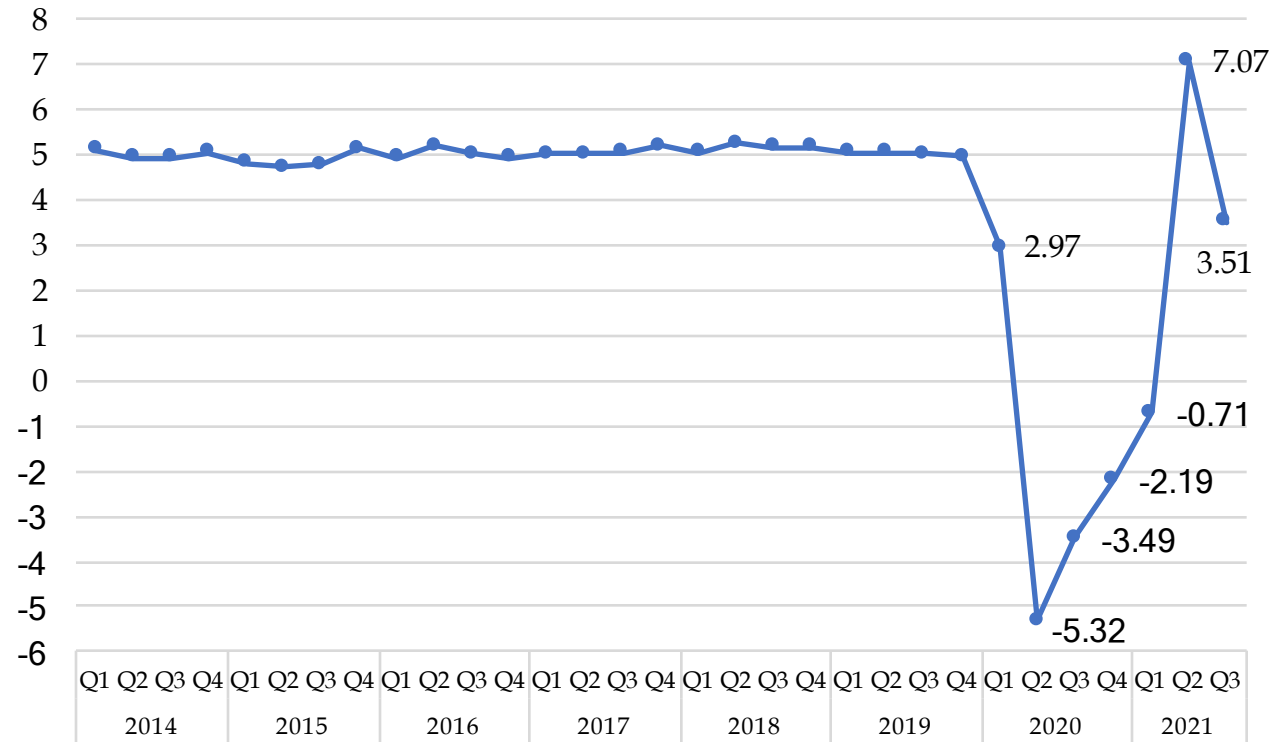
Sesuai dengan UU No. 2/2020, Progam PEN menjadi “senjata fiskal” yang fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian selama pandemi. Besar anggaran terus disesuaikan untuk mempersiapkan masa habis berlakunya undang-undang tersebut.

### Anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Triliun Rupiah

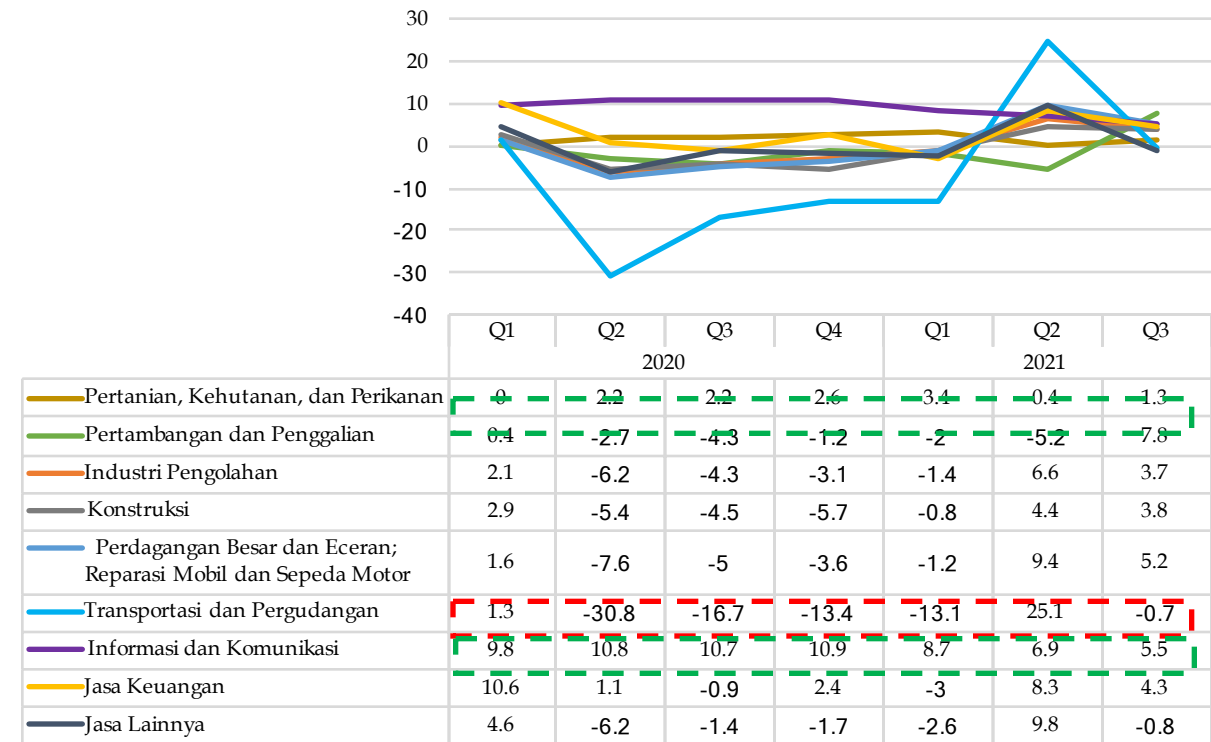


**Tren pemulihan ekonomi Indonesia mulai terlihat, tetapi masih sangat rentan terhadap gelombang pandemi baru. Intervensi negara yang responsif menjadi kunci untuk mempertahankan sektor yang konsisten dan mendorong sektor yang memerlukan stimulus.**

**Laju Pertumbuhan Ekonomi (y-o-y)**

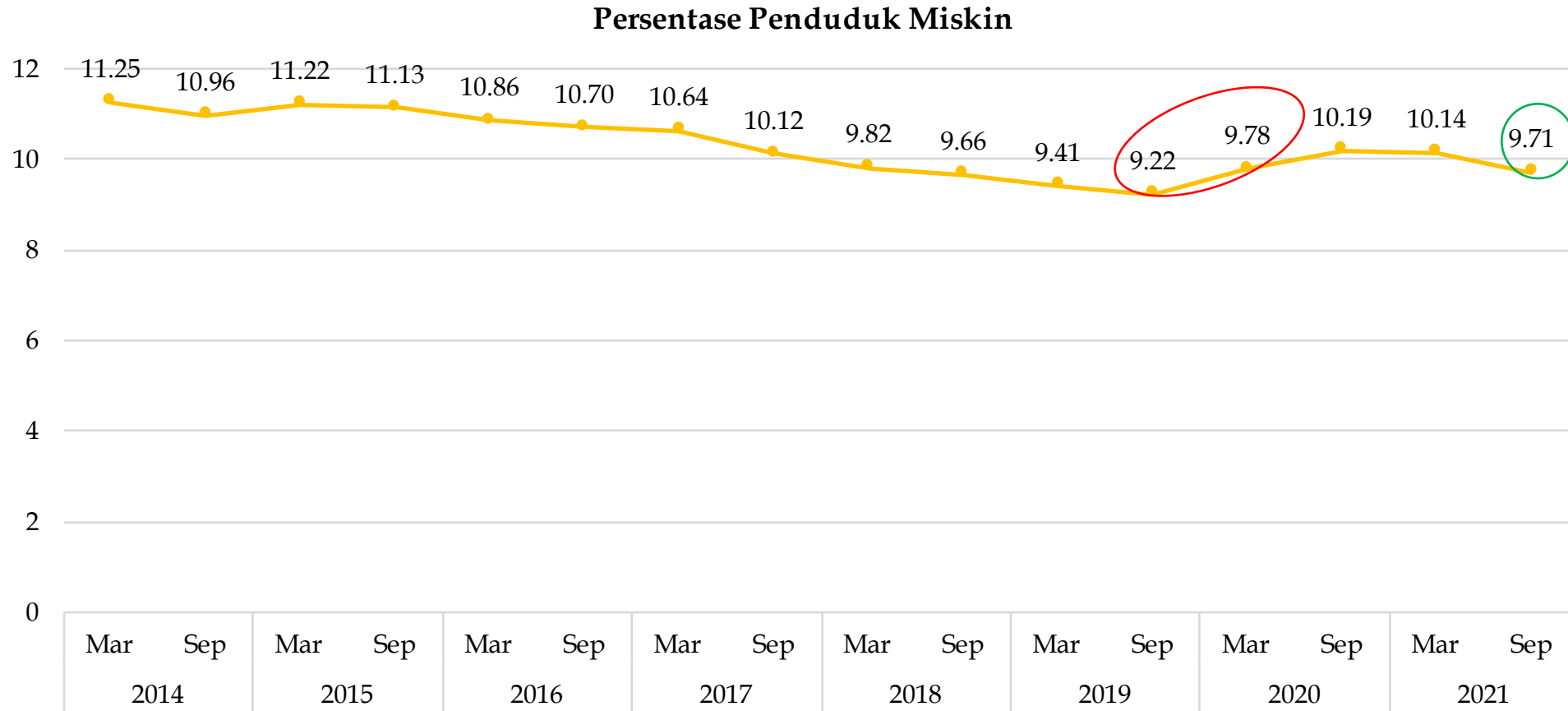


**Laju Pertumbuhan Sektoral selama Covid-19 (y-o-y)**



Setelah tumbuh stabil di angka 5% dari 2014 hingga 2019, Pandemi Covid-19 menjadi “angsa hitam” yang mengakibatkan resesi perekonomian Indonesia untuk pertama kalinya sejak krisis tahun 1998. Intervensi pemerintah selama pandemi tergolong berhasil memperbaiki kinerja ekonomi, meskipun grafik pemulihannya cenderung membentuk “W”, alih-alih bentuk “V” seperti yang diharapkan sebelumnya. Beberapa sektor yang perlu diperhatikan adalah (1) sektor yang tetap positif di tengah wabah Covid-19 seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta informasi dan komunikasi; dan (2) sektor yang terdampak paling parah, yaitu transportasi dan pergudangan.

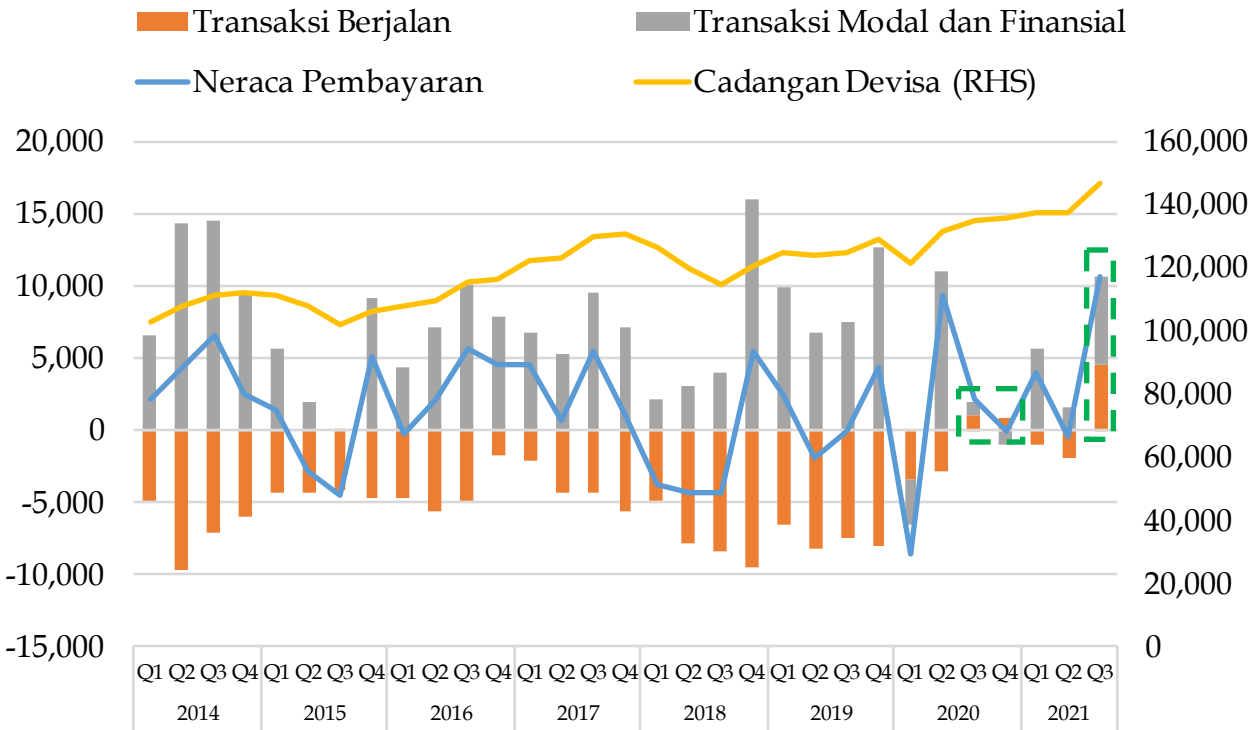
**Skema PEN terbukti efektif dalam menjaga kesejahteraan kelompok masyarakat yang rentan. Tren pemulihan juga terlihat pada indikator persentase penduduk miskin yang mendekati posisi sebelum pandemi Covid-19.**



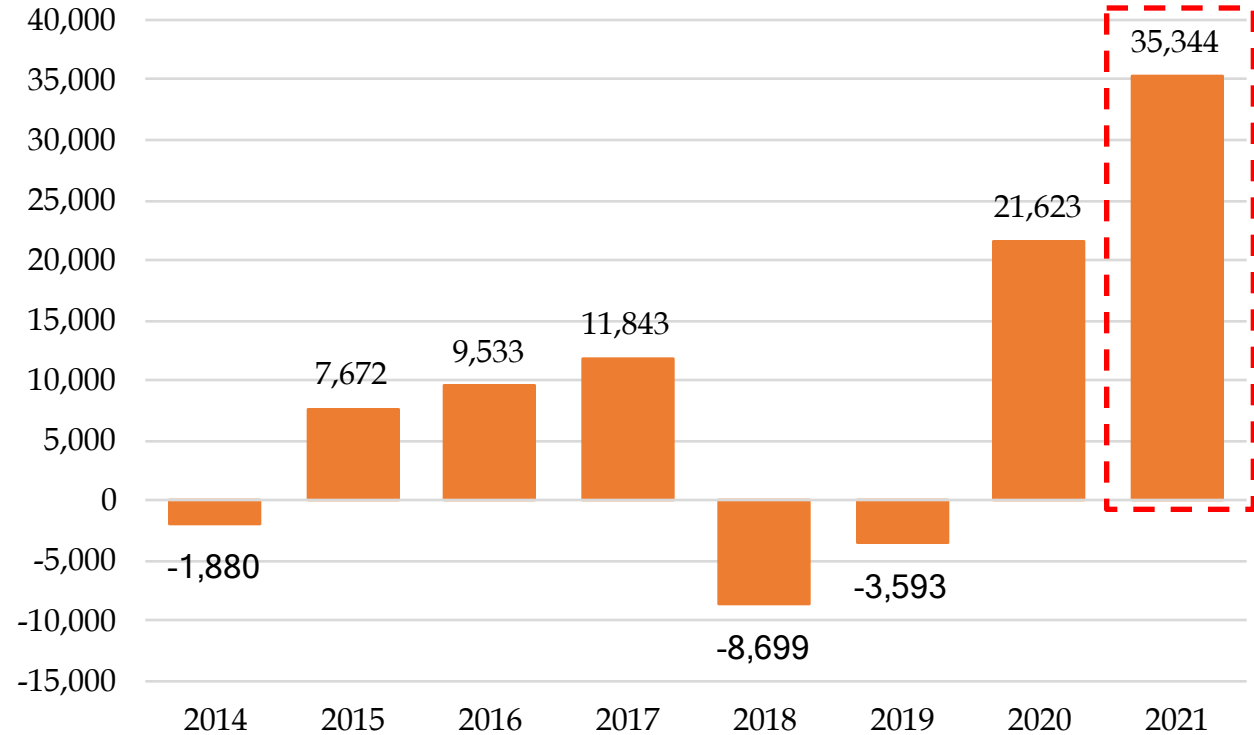
Intervensi pemerintah juga membuahakan hasil positif bagi kesejahteraan masyarakat. Skema PEN mampu menekan laju persentase penduduk miskin menjadi lebih rendah dari awal pandemi pada bulan September 2021 silam. Perlu menjadi catatan bahwa penduduk miskin Indonesia masih sangat rentan terhadap gejolak ekonomi. Tren ini terlihat dari peningkatan persentase penduduk miskin yang signifikan pada bulan Maret 2020 ketika pandemi baru terjadi selama satu bulan.

# Indonesia mulai kembali menikmati keuntungan di arena perdagangan internasional yang terlihat dari tren positif neraca perdagangan.

### Posisi Neraca Pembayaran Indonesia (Juta Dolar AS)



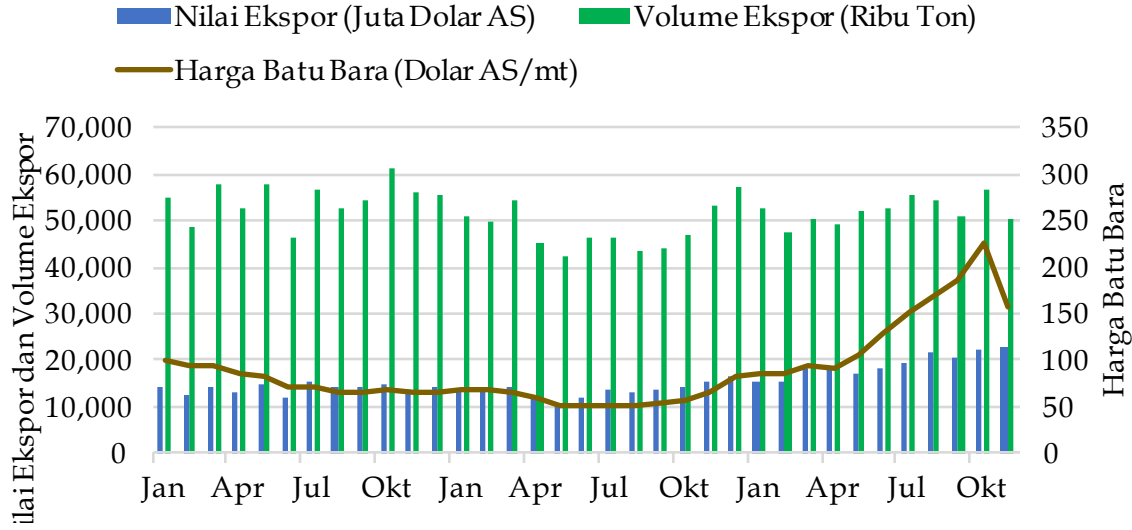
### Tren Neraca Perdagangan (Juta Dolar AS)



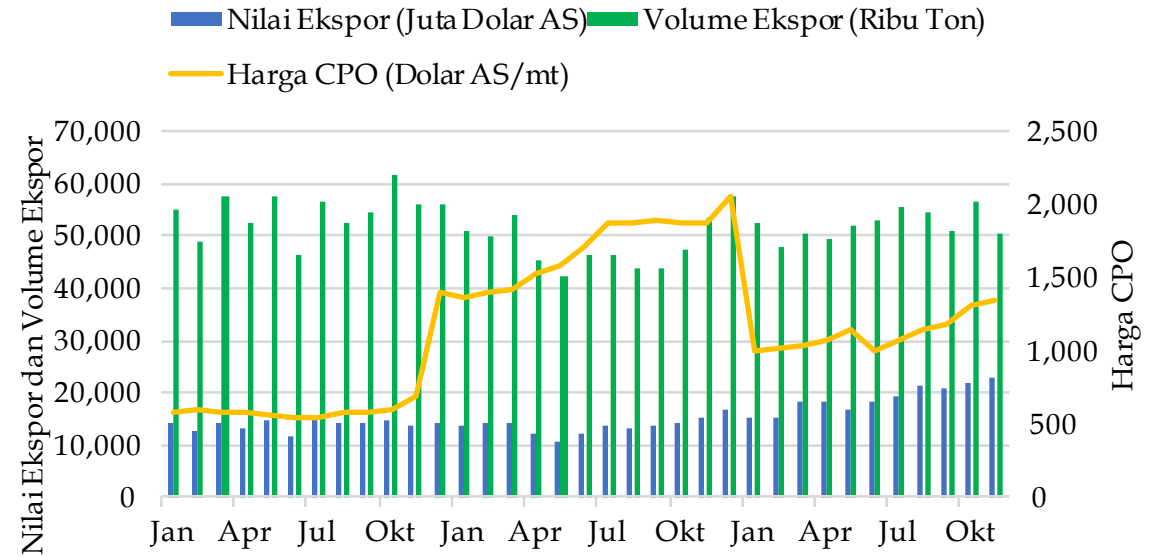
Neraca pembayaran Indonesia kembali merasakan surplus pada kuartal ketiga tahun 2021. Perkembangan ini dipengaruhi oleh surplus neraca transaksi berjalan yang lebih banyak didorong oleh tren positif neraca perdagangan.

# Peningkatan harga komoditas, terutama dari batu bara dan minyak sawit mentah (CPO) menjadi kunci utama atas nilai surplus neraca perdagangan Indonesia saat ini.

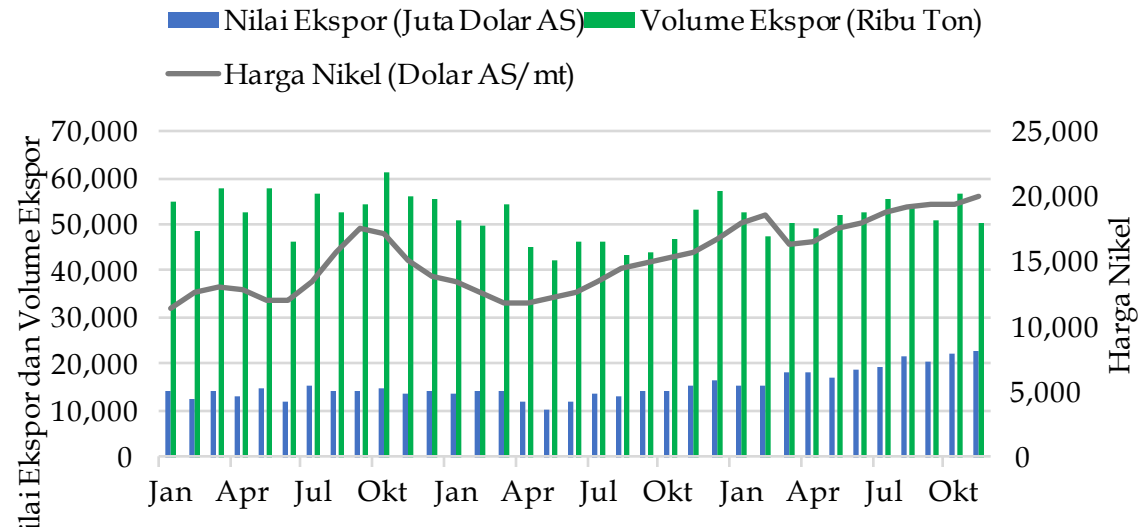
## Pergerakan Harga Batu Bara, Nilai dan Volume Ekspor (2019-2021)



## Pergerakan Harga CPO, Nilai dan Volume Ekspor (2019-2021)

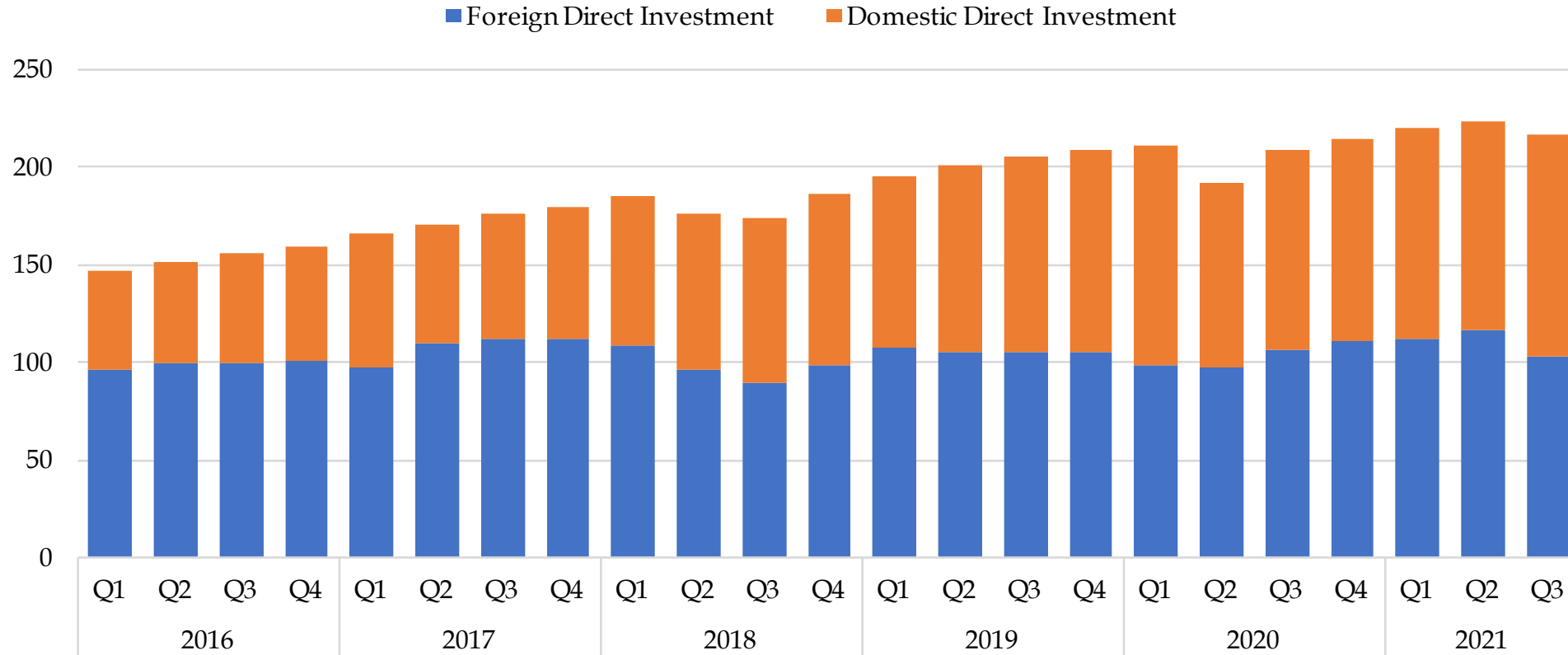


## Pergerakan Harga Nikel, Nilai dan Volume Ekspor (2019-2021)



Data realisasi investasi, terutama dari luar negeri menunjukkan tingginya keterbukaan Indonesia terhadap kerja sama internasional di bidang ekonomi.

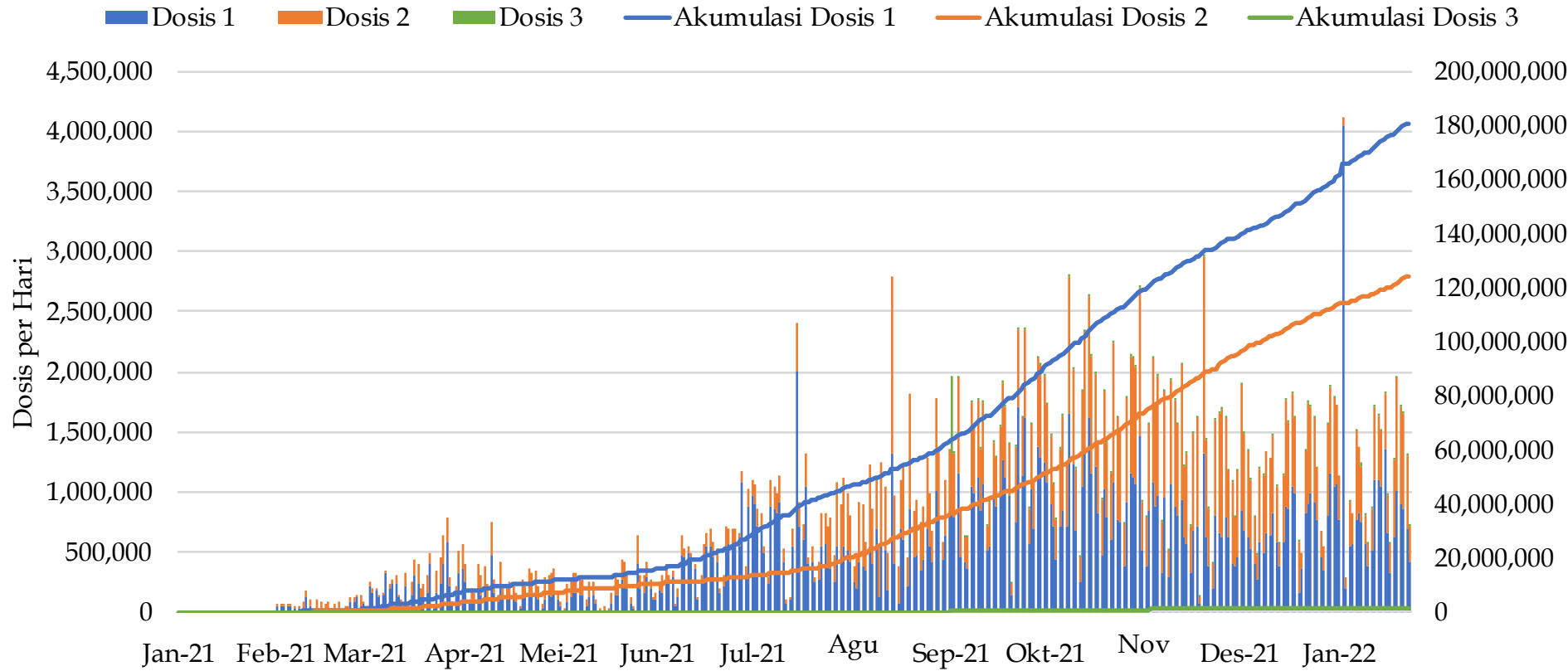
### Realisasi Investasi di Indonesia (dalam Triliun Rupiah)



Indonesia terus mencatatkan peningkatan realisasi investasi, terutama yang berasal dari luar negeri (*foreign direct investment*) selama pandemi Covid-19.

**Program vaksinasi masih menjadi kunci untuk mengurangi ketidakpastian dan memberikan rasa aman bagi masyarakat untuk kembali melakukan kegiatan aktivitas perekonomian.**

**Tren Capaian Vaksinasi di Indonesia**



Vaccination Target		Vaccination Progress	
	<b>TOTAL</b>	<b>208,265,720</b>	
	<b>HEALTH WORKER</b>	Vaccination 1 <b>2,051,673</b> (139.69%)	Vaccination 2 <b>1,964,744</b> (133.77%)
<b>1</b>	<b>1,468,764</b>		
	<b>PUBLIC OFFICERS</b>	Vaccination 1 <b>23,538,657</b> (135.85%)	Vaccination 2 <b>21,151,408</b> (122.07%)
<b>2</b>	<b>17,327,167</b>		
	<b>ELDERLY</b>	Vaccination 1 <b>14,112,267</b> (65.48%)	Vaccination 2 <b>8,965,709</b> (41.60%)
<b>3</b>	<b>21,553,118</b>		
	<b>COMMUNITY &amp; VULNERABLE</b>	Vaccination 1 <b>96,676,250</b> (68.46%)	Vaccination 2 <b>62,911,119</b> (44.55%)
<b>4</b>	<b>141,211,181</b>		
	<b>TEENAGER</b>	Vaccination 1 <b>22,595,024</b> (84.61%)	Vaccination 2 <b>17,053,345</b> (63.86%)
<b>5</b>	<b>26,705,490</b>		
<b>Total Target (1+2+3+4+5)</b>		<b>160,282,687</b> (76.96%)	<b>113,270,789</b> (54.39%)
<b>208,265,720</b>			

Akumulasi Dosis

Program vaksinasi dosis ketiga yang telah digratiskan oleh pemerintah dapat menjadi stimulus tambahan bagi pergerakan roda perekonomian, terutama dalam memulihkan konsumsi dalam negeri.

